

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
SEKTOR PERKERBUNAN DAN PETERNAKAN PADA BEI TAHUN 2016-2019**

Devitha Margatantia<sup>1</sup>

[devitha.margatantia08@gmail.com](mailto:devitha.margatantia08@gmail.com)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Batik Surakarta

Yuli Chomsatu, SE,M.Si, Ak, CA<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Batik Surakarta

Suhendro, SE, M.Si, Akt

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Batik Surakarta

Fithri Setya Marwati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Batik Surakarta

**Abstract**

*This study aims to examine the various factors that influence the financial performance of plantation sub-sector companies in Indonesia. The type of data used is quantitative data and secondary data sourced from plantation sub-sector companies listed on the IDX in 2016- 2019. The analytical model used to measure is multiple regression analysis using SPSS 22. The results of the study found that biological asset intensity has no effect on financial performance, liquidity has no effect on financial performance and profitability has no effect on financial performance. While firm size affects financial performance, firm growth affects financial performance, leverage affects financial performance and activity ratio affects financial performance.*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan subsektor perkebunan di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan data sekunder yang bersumber dari perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Model analisis yang digunakan untuk mengukur adalah analisis regresi berganda menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menemukan biological assets intensity tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan firm size berpengaruh terhadap kinerja keuangan, firm growth berpengaruh terhadap kinerja keuangan, leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan.*

**Keywords:** kinerja keuangan, biological, leverage, likuiditas

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara beriklim tropis sehingga mendukung untuk mengembangkan usaha dibidang pertanian dan peternakan. Di Indonesia juga kaya akan sumber daya alamnya. Luasnya lahan pertanian dan perkebunan di Indonesia mengharuskan SDM mengelola lahan tersebut dengan baik. Khususnya dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena persaingan dengan perusahaan di sektor lain sangat melambat. Disamping perkebunan dan pertanian perusahaan sektor peternakan juga sangat penting di Indonesia. Perusahaan sektor peternakan juga sangat penting dalam pemenuhan kebutuhan makanan semakin meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup dengan kebutuhan gizi. Sehingga ini tidak kalah penting dengan perusahaan perkebunan. Aktiva biologis meliputi aneka ragam flora dan fauna yang mengalami perubahan biologi sehingga dapat menyebabkan perubahan kualitatif dan kuantitatif dalam nilai aktiva biologis tersebut. Perusahaan perkebunan dan peternakan yang membudidayakan aktiva biologis harus memiliki standar khusus yang dapat digunakan sebagai dasar untuk memperlakukan aktiva biologis secara tepat dan wajar. International Accounting Standard Committee telah mempublikasikan *International Accounting Standards* 41 tahun 2011 tentang agrikultur dapat dijadikan sebagai landasan usaha memberikan informasi keuangan yang relevan dan reliabel bagi stakeholder dalam mengelola laporan keuangannya.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, melihat efisiensi dan efektifitas dalam menjalankan perusahaan hasil dari penelitian ini diharapkan perusahaan dapat dijadikan acuan. Agar lebih mampu bersaing dengan perusahaan lain diharapkan perusahaan dapat membuat perbaikan atas kesalahan di masa lalu. Untuk membiayai keperluan operasional, ekspansi usaha dan investasi memerlukan biaya yang besar pula. Semakin besar perusahaan maka aset biologis yang dimiliki akan semakin material sehingga pengungkapan aset biologis juga akan semakin tinggi. Dalam transaksi jual beli saham para investor sering mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan tidak kecuali perusahaan perkebunan dan peternakan.

## TINJAUAN PUSTAKA/KAJIAN TEORITIS

Terdapat penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh biological assets, ukuran perusahaan, likuiditas, rasio aktivitas, leverage, profitabilitas terhadap kinerja keuangan dan diantaranya yaitu :

Falikhatun (2019) menyatakan bahwa intensitas aset biologis, pertumbuhan perusahaan, leverage dan belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Omondi (2013) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Abbasi dan Malik (2015) menyatakan Return on Assets (ROA), sedangkan Rifai et al. (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Soetarmi (2012) hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas, leverage, dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Yaqin (2014) analisis yang digunakan adalah analisis likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat rasio dari likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas bahwa kinerja keuangan rata-rata kurang baik, jadi perlu ditingkatkan dengan memanfaatkan modal yang ada. Sedangkan Aristyanti (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas mengalami penurunan yang disebabkan terjadinya aktiva lancar lebih rendah daripada hutang lancarnya. Hilman (2004) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Rata-rata current ratio mengindikasikan

banyaknya aktiva yang menganggur tidak dioptimalkan potensinya oleh perusahaan. Fajrin (2016) menyatakan bahwa hasil penelitian adalah perhitungan rasio likuiditas pada kas rasio perusahaan dalam keadaan baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Esthirahayu (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh bahwa berdasarkan analisis dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan. Maith (2013) dari hasil penelitiannya bahwa leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan namun dalam hal ini menunjukkan bahwa modal perusahaan tidak mencukupi untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan tidak baik.

Hilman (2014) menyatakan rasio aktivitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan berdasarkan hasil penelitiannya bahwa rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan dari perusahaan dalam memaksimalkan aktiva yang dimilikinya. Maith (2013) berdasarkan hasil penelitiannya dapat diketahui bahwa rasio aktivitas menunjukkan peningkatan disetiap tahunnya sehingga keadaan perusahaan dikatakan dalam keadaan baik.

Hilman (2014) menyatakan bahwa berdasarkan penelitiannya dapat diketahui bahwa rasio profitabilitas perusahaan dalam keadaan profitable meski sedang terjadi penurunan namun tidak terlalu signifikan. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan variabel independen yaitu *biological assets intensity*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas, rasio aktivitas, leverage, profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan dalam Sub Sektor Pertanian dan Peternakan yang terdaftar pada BEI tahun 2016-2019. Data yang digunakan yaitu data sekunder dengan melihat laporan keuangan dan profil perusahaan dari tahun 2016-2019.

Perusahaan Sub sektor agrikultur terdaftar di BEI 2016-2019 yang berjumlah 8 Perusahaan. Penggunaan sampel penelitian ditentukan dengan kriteria berikut :

1. Perusahaan peternakan dan perkebunan yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2019
2. Perusahaan peternakan dan perkebunan yang sudah menerbitkan laporan keuangan tahunan periode tahun 2016-2019
3. Perusahaan peternakan dan perkebunan yang memiliki akun aktiva biologis

Sesuai dengan kriteria tersebut maka didapatkan 11 perusahaan. Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder. Sumber sekunder adalah perolehan data secara tidak langsung dan mendapat data dari sumber lain yaitu laporan keuangan. Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan *observasi non participan*, yang merupakan metode mengamati, mencatat, serta mengunduh data yang diperlukan berdasar dokumen yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 22 dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan (1) variabel dependen, tujuh (7) variabel independen. Analisis data ini menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji F dan uji t.

## HASIL PENELITIAN

| Hasil Uji Hipotesis (t) |              |             |       |         |            |
|-------------------------|--------------|-------------|-------|---------|------------|
| Variabel                | $t_{hitung}$ | $t_{tabel}$ | Sig   | Standar | Keterangan |
| Biological              | 1,193        | < 2,063     | 0,244 | < 0,05  | Ditolak    |
| Firm Size               | 5,657        | > 2,063     | 0,001 | < 0,05  | Diterima   |
| Firm Grow               | 2,279        | > 2,063     | 0,032 | < 0,05  | Diterima   |
| Leverage                | 2,407        | > 2,063     | 0,024 | < 0,05  | Diterima   |
| Likuiditas              | -0,219       | < 2,063     | 0,828 | < 0,05  | Ditolak    |
| Aktivitas               | 4,286        | > 2,063     | 0,000 | < 0,05  | Diterima   |
| Profitabilitas          | -0,925       | < 2,063     | 0,364 | < 0,05  | Ditolak    |

## PEMBAHASAN

### Pengaruh biological assets intensity terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (1,193) <  $t_{tabel}$  (2,063) dan nilai signifikansi 0,244 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara *biological* terhadap kinerja keuangan. Teori ini sesuai dengan teori Retno Martanti Endah Lestaria, Wahyudin Zarkasyib, Eddy Mulyadi Soepardic, Ida Faridad (2019) menyatakan bahwa *biological assets intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Pengaruh firm size terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (5,657) >  $t_{tabel}$  (2,063) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara *firm size* terhadap kinerja keuangan. Teori ini sesuai dengan teori Almajali, Alamro, & Al-Soub (2012) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dan teori daei Omondi (2013) ukuran perusahaan memiliki signifikansi positif dan statistik pada ketiga indikator tersebut kinerja keuangan, mengidentifikasi bahwa perusahaan besar ternyata memiliki daya saing keuntungan atas perusahaan kecil.

### Pengaruh firm grow terhadap kinerja keuangan

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (2,279) >  $t_{tabel}$  (2,063) dan nilai signifikansi 0,032 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara *firm grow* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Abbasi dan Malik (2015) menyatakan bahwa

terdapat hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dengan kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets (ROA).

#### **Pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan**

Hasil penelitian membuktikan bahwa kesimpulan nilai  $t_{hitung} (2,407) > t_{tabel} (2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,024 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara *leverage* terhadap kinerja keuangan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan memiliki cukup modal untuk membayar utang mereka. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Esthirahayu (2014) menyatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh bahwa berdasarkan analisis dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan.

#### **Pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan**

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} (-0,219) < t_{tabel} (2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,828 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap kinerja keuangan. Hal ini bisa terjadi karena hutang lancar jumlahnya lebih besar daripada aktiva lancar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Maria Widyastuti (2019) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **Pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan**

Hasil penelitian membuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} (4,286) > t_{tabel} (2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan. menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan seluruh aktiva yang digunakan dalam operasional secara efisien. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari Hilman (2014) menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitiannya bahwa rasio aktivitas menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan dari perusahaan dalam memaksimalkan aktiva yang dimilikinya.

#### **Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan**

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai  $t_{hitung} (-0,925) < t_{tabel} (2,063)$  dan nilai signifikansi  $0,364 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh antara profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Muhammad Shareza (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan :**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, penulis membuat kesimpulan bahwa kinerja keuangan perusahaan subsektor perkebunan di Indonesia dilihat dari rasio aktivitas, leverage, firm size dan firm grow sudah cukup baik. Kinerja keuangan perusahaan subsektor pertanian di Indonesia dilihat dari rasio likuiditas, biological assets intensity, dan profitabilitasnya masih kurang baik mengingat perusahaan belum mampu memanfaatkan aktiva secara efisien guna mendapatkan laba. Kenaikan jumlah hutang,

penurunan laba dan aktiva lancarserta kurang efektifnya penggunaan ekuitas juga termasuk penyebab turunnya nilai rasio.

Saran :

Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperbanyak data sampel dengan memperluas periode pengamatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badjuri, Achmad. (2011). *Faktor-faktor Fundamental, Mekanisme Corporate Governance, Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Manufaktur dan Sumber Daya Alam di Indonesia*. Dinamika Keuangan dan Perbankan, Mei 2011, Hal: 38-54. ISSN: 1979-4878. Vol. 3, No. 1.
- Brigham, E.F., & J.F. Houston (2011). *Manajemen Keuangan*. Buku 2 Edisi 11. Salemba Empat.
- Kusumadewi, Ayu Andari. 2018. Pengaruh Biological Asset Intensity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Aset Biologis (Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017). *Skripsi* Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas. Bandung.
- Dwi Putri Esthirahayu, Dkk, *Jurnal Administrasi Bisnis* Volume 8 No.1 Februari 2014, Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (studi perusahaan food, dan beverage yang listing di BEI)
- Hanafi, M. dan A. Halim. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan Kedua. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Kasmir (2010), *Analisa Laporan Keuangan* (Cetakan Kelima). Jakarta : Rajawali Pers
- Laksitaputri, Iriena Maharani. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010). *Jurnal Bisnis Strategi*. 21(2), hal. 1-17.
- Mahmudi (2015), *Manajemen Kinerja Sektor Public*, Edisi 3, Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Martus, zahro. (2014). Akuntansi Nilai Wajar, Volatilitas Laba, dan Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(11), 0–24.
- Nurlela dan Islahudin. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Presentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating. *Simposium Nasional Akuntansi XI*.
- Prastowo, D. 2015. *Analisa Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. UPP AMP YKPN. Yogyakarta
- Prayitno, R. H. 2010. Peranan Analisa Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajemen UNNUR Bandung* 2 (1) : 9